

sekohoren mungkin, seperti dalam contoh pada film dari Casablanca karya Michael Curtiz Film ini dibuka dengan menjelaskan bahwa, sebelum pecahnya Perang Dunia II, kota Casablanca di Maroko Perancis adalah sebuah pertemuan besar bagi orang Eropa yang mencari visa keluar yang memungkinkan mereka melarikan diri dari serangan Nazi.

Dalam suasana intrik atas jual beli visa semacam itu, terjadi kerusuhan sipil, termasuk pembunuhan, saat seorang pejabat tinggi Nazi tiba di kota. Pengeditan kontinuitas, yang diwakili oleh panel gambar ini, menetapkan bahwa Rick's Café Americain adalah tempat pertemuan yang elegan dan canggih untuk semua orang, sebuah tempat untuk semua bangsa dan bahasa, dan pemiliknya, Rick Blaine (Humphrey Bogart), sedang dan akan menjadi pusat cerita.

3. METODE PENCIPTAAN

3.1. DESKRIPSI KARYA

Perangai merupakan sebuah film pendek fiksi *live action* yang bercerita tentang Harun seorang guru kesenian SD yang berusaha mempertahankan pekerjaannya, setelah Bu Yuli, seorang orang tua murid mengetahui bahwa Harun memiliki banyak tato di tubuhnya dan menginginkan Harun untuk dipecat dengan tuduhan memberi dampak buruk untuk anak-anak. Film pendek ini mengangkat tema berupa penolakan. Film pendek ini memiliki *genre* berupa drama *slice of life* dan berbahasa Indonesia. Film ini akan berdurasi sekitar 15 menit dan akan direkam dalam format 4K, menggunakan *aspect ratio* 4:3 dan memiliki *output* berupa gambar digital dan berwarna. Film ini akan diproduksi di tahun 2023. Film ini akan diedarkan melalui festival film dan juga berbagai *platform streaming online*.

3.2. KONSEP EDITING

Dari segi *editing*, akan sangat menjaga kontinuitas dalam penyusunan setiap *shot*-nya, agar mampu menggambarkan dengan jelas kondisi *state of mind* karakter utama secara subjektif dan relasinya dengan penolakan yang didapatkan dari

karakter lain. Film ini nanti akan disusun secara progresi alur maju mundur, sesuai dengan cerita yang ada, serta menggunakan metode *straight cut* pada setiap penyusunan gambar. Alur maju mundur dipakai untuk memberikan kedalaman informasi mengenai figur karakter Harun, serta menumbuhkan *stake* dan motivasi, mengapa dirinya tidak boleh kehilangan pekerjaan, hingga harus merelakan semua tato di tubuhnya. Selain itu, dari segi *pacing*, film ini akan memiliki tempo yang sedang, dengan tidak terlalu banyak *cut* yang dilakukan. Hal ini dilakukan, agar dapat menunjukkan sebuah adegan yang dialami oleh karakter secara langsung kepada penonton. Dikarenakan tidak terlalu banyak penggunaan *cut*, penonton dapat merasakan kondisi perasaan karakter yang dimusuhi oleh lingkungannya secara *real* dan jelas, tanpa adanya interupsi dari penggunaan *cut* yang berlebihan.

3.3. TAHAPAN KERJA KARYA

3.3.1. DEVELOPMENT

1. Membantu Merancang konsep dan ide cerita dengan seluruh team utama dalam project film Perangai
2. Membantu mengoreksi dan berdiskusi terkait script yang akan di realisasikan.

3.3.2. PRE-PRODUCTION

1. Berkoordinasi dan berkomunikasi kembali dengan produser dan sutradara untuk memahami visi dan konsep film yang sudah disepakati bersama. Terkait tema, konsep dan gaya visual yang dibutuhkan.
2. Memeriksa skenario dan *storyboard* untuk memahami bagaimana adegan harus dipotong dan disusun.
3. Berkoordinasi dengan tim produksi dan kru untuk menentukan jadwal pengambilan gambar dan kebutuhan lainnya seperti musik dan efek suara tentunya untuk saling menyatukan visi.
4. Mempersiapkan perangkat lunak dan peralatan yang dibutuhkan untuk produksi
- Post produksi.

3.3.3. PRODUCTION

1. Mengumpulkan *footage* yang dibutuhkan selama proses produksi.

2. Memeriksa dan mengorganisir *footage* untuk memastikan tidak ada *footage* yang hilang atau rusak.
3. Memberikan umpan balik kepada sutradara tentang *footage* yang diambil untuk memastikan hasil yang diinginkan.
4. Mengawasi proses pengambilan gambar untuk memastikan semua adegan yang diperlukan telah direkam dengan baik.
5. Membantu sutradara dalam menentukan pengambilan gambar yang terbaik untuk digunakan dalam film.

3.3.4. POST-PRODUCTION

1. Mengorganisir dan mengedit *footage* dengan melakukan *assembly* terlebih dahulu hingga membuat *roughcut* untuk membuat sebuah cerita yang koheren dan menarik.
2. Melakukan *synchronisasi* suara pada film agar meningkatkan kualitas pada film.
3. Menyusun urutan adegan dan memutuskan mana yang akan dihapus atau dipotong
4. Mengerjakan proses pengeditan ulang dan revisi berdasarkan umpan balik dari produser dan sutradara hingga film selesai dan siap dipublikasikan
5. Menyediakan output file film yang dapat digunakan oleh produser dan sutradara untuk tahapan online *editing*.

4. HASIL KARYA

Film ini diproduksi pada tahun 2023 dengan segala pengetahuan yang dimiliki oleh masing-masing team produksi akhirnya film ini tercipta. Film ini diproduksi dengan total 10 *Scene* yang kemudian penulis hanya mencakupkan penulisan pada *Scene*

7. Terlihat pada *script* berikut gambaran *Scene 7* :

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A